# BAB I

# PENDAHULUAN

# LatarBelakangMasalah

Pendidikanmerupakansalahsatuhal yang pentingdalamkehidupanmanusia.Pendidikanmerupakansalahsatufaktoruntukmeningkatkansumberdayamanusiaindonesiagunamenciptakanpenerusbangsa yang berkualitassertamampubersaingdengannegara-negara lain didunia. Pemerintah Indonesia denganprogramnyawajibbelajar 12 tahun (Undang-Undang No 20 TentangSistemPendidikanNasional 2003) merupakansalahsatuupayauntukmencetakgenerasipenerusbangsa yang nantinya, bahkansekarangpemerintahsudahmemberikanfasilitaspendidikansampaijenjangsekolahmenengahatassupayaseluruhpenduduk Indonesia bisamengenyampendidikan.

Pendidikan di Indonesia semakintahunsemakinmengalamikemajuandengandidukungfasilitas yang mengikutiperkembanganzamandanjugakurikulum yang sudahdisesuaikandengan era globalisasisaatini.Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (PeraturanPemerintahTentangStandarNasionalPendidikan).Diisyaratkanbahwa guru diharapkanmengembangkanmateripembelajaran, yang kemudiandipertegasmelaluiPeraturanMenteriPendidikanNasional (Permendiknas) no 41 tahun 2007 tentangstandar proses, yang antara lain mengaturtentangperencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkanbagipendidikpadasatuanpendidikanuntukmengembangkanrencanapelaksanaanpembelajaran (RPP).

Di Indonesia pembelajaran online (daring) jarangdigunakandansamasekalitidakpernahdigunakan, sehinggasaatinisekolahharusmelakukanpembelajaransecara online akibatdari Covid-19 banyaksekolah yang tidaksiapentahitupendidik, pelajar, maupun orang tua. Pendidik yang tidakmenguasaiteknologiakankesulitanmemberikanpenjelasansehinggahanyamemberikantugas. Hal inimenyebabkanpelajarkesulitandalammemahamimateridanhanyamembuatpelajartertekandenganbanyaknyatugas.Untukmenunjangpembelajaran online dibutuhkanfasilitaskomputer/laptop ataupun smartphone,jaringan internet, dankuota internet sedangkantidaksemuasiswa/mahasiswamampumemilikifasilitastersebut.Selamabelajardirumah, orang tuamenjadipembimbingbagianaknyadalammengikuti proses belajar. Banyak orang tua yang mengeluhkarenakesulitandalammembimbingdanmendidikanaknyakembalibersekolah.Banyaknyatantangandalampembelajaran online harustetapdilaksanakan demi menekanpenyebaranwabah covid-19.

Seluruhjenjangpendidikandarisekolahdasar/ibtidaiyahsampaiperguruantinggi (Universitas) baik yang berada di bawahKementerianPendidikandanKebudayaan RI maupun yang berada di bawahKementerian agama RI semuamemperolehdampaknegatifkarenapelajar, siswadanmahasiswa “dipaksa” belajardarirumahkarenapebelajarantatapmukaditiadakanuntukmencegahpenularan Covid-19. Padahaltidaksemuapelajar, siswadanmahasiswaterbiasabelajarmelalui online.Apalagi guru dandosenmasihbanyakbelummahirmengajardenganmenggunakanteknologi internet atau media sosialterutamadiberbagaidaerah (Purwanto et al., 2020).

Pelaksanaan proses belajarpadasetiapsiswamengalamihasilbelajar yang berbeda.Halinidikarenakanfaktor-faktor yang mempengaruhisiswadalambelajar. Salah satufaktorituadalahminatbelajar.MenurutMuhibbinSyah (2008) minatadalahsuatukeadaandimanaseseorangmemilikikecenderungandankegairahan yang tinggiataukeinginan yang besarterhapsesuatu.Jadiminatbelajaradalahkeadaandimanaseseorangmemilikikecenderungandankeinginan yang besaruntukmemperolehpengetahuandanmencapaipemahamantentangpengetahuan yang dipelajarinya.

Usman (2017) menyatakanbahwaminatmemilikipengaruh yang besardalambelajar.MenurutSumadiSuryabrata (KaharIhsan 2018), minatbelajardipengaruhiolehfaktor internal daneksternal.Adanya Covid-19 menyebabkansiswa/mahasiswaharusmelakukanpembelajaran online.Hal inidapatmempengaruhiminatbelajarsiswa.

Covid-19 menyebabkanpembelajaranditiadakandanmemaksalembagapendidikanmelaksanakanpembelajaran*online.*Padahal, selamainipembelajaranterbiasadilakukansecaratatapmuka.Hal initentusajamembuatketidaknyamananbagipendidikmaupunpesertadidikdalampelaksanaannya.Pemelajaran*online* masihmemilikihambatan.MenurutYohanesEnggarHarususilo (2020), siswamenyatakankesulitanmengikutipembelajaran*online* karenaharusmengeluarkanbiayalebihuntukmembelikuota demi terlaksananyapembelajaran*online*. Berdasarkanpenelitian yang dilakukanolehJamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., &Paujiah, E. (2020), diketahuibahwasiswa/mahasiswamengalamihambatandankesulitanpembelajaran*online*, yaitubanyaknyatugas, terbatasnyakuota, penguasaan IT yang masihterbatasbaikbagipendidikmaupesertadidik, danjaringan internet yang tidakstabil. Penelitian lain yang lain yang dilakukanolehFirman F., &Rahayu, S. (2020), menjelaskanbahwasiswa/mahasiswamengalamikesulitandalammembelikuota, terbatasnyajaringan internet, dankurangmemahamimateripembelajaran*online,*penelitianFirman, F,.&Rahayu, S.(2020) jugamenjelaskanbahwasiswa/mahasiswamerasapuasdenganfleksibilitasdalammelaksanakanpembelajaran*online*danjugasiswa/mahasiswalebihmerasanyamansertapercayadiriuntukmengemukakanpendapatataubertanyadalam forum pembelajaran*online.*

Berdasarkanpermasalahandiatas, kitadapatmelihatbahwa Covid-19 memberikandampakbagiduniapendidikanmaupundalamkehidupansehari-hari. Hal inimenimbulkankeinginanpenulisuntukmelakukanpenelitiantentang “PengaruhpembelajaranBerbasisDaringterhadapminatbelajarsiswapadapembelajaranPPKnkelas XI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayungTahunPelajaran 2020/2021”.

# IdentifikasiMasalah

Berdasarkanidentifikasimasalah di atasmakapenelitimerumuskanmasalahsebagaiberikut:

1. BagaimanaPembelajaranBerbasis Daring siswaKelas XI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayung?
2. BagaimanaMinatBelajarsiswaKelas XI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayung?

# BatasanMasalah

Karenaluasnyamasalahyang terdapatdalampenelitianinimakapenulisperluuntukmembatasiruanglingkuppermasalahannya. Hal inidimaksudkan agar masalah yang akanditelitidapatterjangkausesuaidengankemampuanpenulissertalebihmenjaditerarah.

Adapunbatasanmasalahdalampenelitianiniadalah:

* + - 1. PengaruhPembelajaran daring padamatapelajaranPPKnkelas XI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayung
			2. MinatbelajarsiswapadamatapelajaranPPKnkelasXI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayung

# RumusanMasalah

Berdasarkanidentifikasimasalah di atasmakapenelitimerumuskanmasalahsebagaiberikut: “BagaimanapengaruhpembelajaranBerbasisDaring dapatmeningkatkanminatbelajarsiswapada Mata PelajaranPPKnkelas XI IPA SMA Negeri 1 LanggaPayungTahunAjaran 2020/2021”.

# TujuanPenelitian

Tujuanpenelitianinidilakukandengantujuanuntukmengetahui “Proses pembelajaranBerbasis Daring terhadapminatbelajarsiswadi SMA Negeri 1 LanggaPayung”.

# ManfaatPenelitian

Hasilpenelitianinidiharapkandapatbermanfaatuntuk:

1. Bagi guru, sebagaibahanrefleksidalammelaksanakanpembelajaran*daring*agar dapatmeningkatkankualitaspembelajarandandapatmeningkatkanminatbelajarsiswa.
2. Bagisiswa, dapatberlatihuntukmenghargaipendapatteman, berfikirkritis, melatihberaniberbicara yang baikdanbenar,lebihmeningkatkanminatbelajarnyasehinggadapatmemperolehhasilpembelajaran yang maksimal.
3. Bagipeneliti, dapatmemberikaninfotmasidanwawasanbagipembacamengenaipembelajaran*daring*, minatbelajardankehidupansehari-harisertadapatdijadikansebagaibahanreferensiuntukmelakukanpenelitianberikutnya.

# AnggapanDasar

Anggapandasardiperlukansebagaipegangandalam proses penelitian yang dilakukanpeneliti. Arikunto (2010:104) mengatakanbahwa “AnggapanDasaratauPostulatialahsebuahtitiktolakpemikiran yang kebenarannyaditerimaolehpeneliti”.BerikutadalahpenjelasanAsruldkkdalamjurnal: Dampakpembelajaran online terhadapminatbelajarsiswapadamasapandemi covid-19 di sekolah SMP SATAP 1 LADONGI. Adapunyang menjadianggapandasardalampenelitianiniadalah: “Pembelajarandengan*BerbasisDaring* berpengaruhterhadapminatbelajarsiswa”.

# Hipotesis

MenurutPunajiSetyosari (2010:110) “Hipotesisadalahjawabansementaraterhadapmasalahpenelitian, yang kebenarannyamasihperlu di ujisecaraempiris”. Berdasarkanpendapat di atas, makahipotesisdalampenelitianiniadalah: “PembelajaranBerbasis Daring berpengaruhterhadapminatbelajarsiswa”.